

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis tentang pengaruh hasil belajar k3 siswa dan praktik kerja industry terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI A dan XI B Airframe Power Plant di SMK Penerbangan Nasional Batam didapatkan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara antara hasil belajar k3 siswa dengan Kesiapan kerja pada siswa kelas XI A dan XI B Airframe Power Plant di SMK Penerbangan Nasional Batam. Hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,000 untuk hasil belajar, yaitu $0,000 < 0,05$, yang artinya koefisien regresi variabel hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Koefisien regresi sebesar 1.140 bertanda positif menyatakan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 poin untuk nilai hasil belajar k3 siswa akan meningkatkan nilai kesiapan kerja siswa sebesar 1.140 poin, begitupun sebaliknya apabila hasil belajar k3 siswa turun 1 poin maka nilai kesiapan kerja juga mengalami penurunan sebesar 1.140 poin. Dengan kata lain, semakin baik/ tinggi hasil belajar K3 siswa maka semakin baik pula kesiapan kerja pada siswa kelas XI A dan XI B Airframe Power Plant di SMK Penerbangan Nasional Batam. Sebaliknya, semakin rendah hasil belajar K3 siswa maka semakin kurang pula kesiapan kerja pada siswa kelas XI A dan XI B Airframe Power Plant di SMK Penerbangan Nasional Batam. Adapun hasil belajar K3 dalam membentuk kesiapan kerja pada siswa kelas XI A dan XI B Airframe Power Plant di SMK Penerbangan Nasional Batam digunakan untuk mengetahui faktor penyebab kecelakaan kerja, menguraikan cara pencegahan kecelakaan dan menerapkan APD saat bekerja sedangkan kesiapan kerja seseorang didukung karena siswa telah memiliki kematangan, kemampuan, persiapan fisik dan mental untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan

2. Terdapat hubungan positif namun tidak signifikan antara praktik kerja industri dengan Kesiapan kerja pada siswa kelas XI A dan XI B Airframe Power Plant di SMK Penerbangan Nasional Batam. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,310 untuk Praktik Kerja Industri, yaitu $0,310 > 0,05$, maka artinya koefisien variabel Praktik Kerja Industri tidak signifikan terhadap kesiapan kerja. Koefisien regresi sebesar 0,313 bertanda positif menyatakan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 poin untuk nilai praktik kerja industri akan meningkatkan nilai kesiapan kerja siswa sebesar 0,313 poin, begitupun sebaliknya apabila praktik kerja industri turun 1 poin maka nilai praktik kerja industry juga mengalami penurunan sebesar 0,313 poin. Hal ini didukung bahwa Pengetahuan K3 harus dimiliki oleh siswa sebelum memasuki dunia kerja agar nantinya siswa aman dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan produktifitas.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar K3 dan praktek kerja industri dengan kesiapan kerja pada siswa kelas XI Airframe Power Plant di SMK Penerbangan Nasional Batam. Pada output didapat Ftabel pada df 2 dan 42 adalah 4,067 pada taraf 5% dan 7.26 pada taraf 1%. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka $46.087 > 4,067$ pada taraf 5% dan $46.087 > 7.26$ pada taraf 1%, yang artinya hasil belajar K3 dan praktik kerja industri memiliki hubungan yang signifikan dengan kesiapan kerja pada siswa kelas XI Airframe Power Plant di SMK Penerbangan Nasional Batam.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Siswa

Diharapkan kepada siswa agar lebih meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil belajar k3 yang baik serta melakukan praktik dengan baik agar terhindar dari cedera juga memudahkan dan membuat siswa lebih percaya diri dan selalu optimis terhadap masalah yang timbul dalam dunia kerja nantinya

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel dan menambahkan sampel, agar lebih mengakuratkan hasil penelitian selanjutnya dan melengkapi hasil penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY